

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI
KEGIATAN SIMPAN PINJAM KELOMPOK PEREMPUAN (SPP)
DI KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
ISNAENI

NIM. 1323203024

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Isnaeni
NIM : 1323203024
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 7 Agustus 2018

Yang menyatakan



Isnaeni
NIM. 1323203024



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI
 KEGIATAN SIMPAN PINJAM KELOMPOK PEREMPUAN (SPP)
 DI KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**

yang disusun oleh Saudari **Isnaeni NIM. 1323203024** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at**, tanggal **Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

<p>Ketua Sidang/Penguji</p>  <p>Lin Solikhin, M.Ag. NIP. 197208052001121002</p>	<p>Sekretaris Sidang/Penguji</p>  <p>Dewi Laela Hilvatin, SE., M.S.I. NIP. 198511122009122007</p>
<p>Pembimbing/Penguji</p>  <p>H. Sochimn, Lc., M.Si. NIP. 196910092003121001</p>	

Purwokerto, Agustus 2018

Mengetahui/Mengesahkan
 Dekan



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
 NIP. 19680403 1994031004



NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Isnaeni, NIM. 1323203024 yang berjudul :

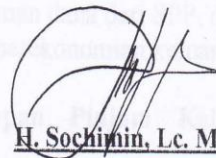
**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEGIATAN
SIMPAN PINJAM KELOMOK PEREMPUAN (SPP)
DI KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 7 Agustus 2018

Pembimbing



H. Sochim, Lc. M.Si

NIP. 196910092003121001

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI
KEGIATAN SIMPAN PINJAM KELOMPOK PEREMPUAN (SPP)
DI KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**

**ISNAENI
1323203024**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang menjadi pembahasan setiap tahunnya di Indonesia. Ada berbagai program pemerintah yang bertujuan untuk menanggulangi masalah kemiskinan salah satunya melalui program pemberdayaan. Program pemberdayaan penting dilakukan terutama kepada kaum perempuan. Dalam teori Karls pemberdayaan perempuan adalah proses penyadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar seperti kekuasaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan serta tindakan transformasi yang mengarah pada perwujudan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif yang menggambarkan tentang suatu keadaan. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah adanya kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) ada suatu pemberdayaan yang dirasakan oleh masyarakat khususnya kaum perempuan di Kecamatan Purwojati, Banyumas. Perubahan yang dapat dirasakan oleh pemanfaat kegiatan SPP yakni kaum perempuan yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, kini memiliki pekerjaan dan mayoritas membuka usaha dagang dari hasil pinjaman dana dari SPP, dan kini mereka mampu lebih produktif serta dapat membantu perekonomian keluarga.

Kata kunci : Pemberdayaan Perempuan, Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)

**EMPOWERMENT OF WOMEN THROUGH
SAVING AND LOAN ACTIVITIES OF WOMEN'S GROUPS (SPP)
IN THE DISTRICT PURWOJATI BANYUMAS REGENCY**

**ISNAENI
1323203024**

ABSTRACT

Poverty is one of the problem that becomes the discussion every year in Indonesia. There are various government programs that have the goal of tackling the problem of poverty, one of which is the empowerment. Empowerment programs are important to be carried out especially for women. In Karls theory, women's empowerment is a process of awareness and capacity building for greater participation such as power, supervision, and decision making as well as transformation actions that lead to the realization of greater equality between women and men.

This research is done by qualitative approach with descriptive character describing about a state. Lokal research conducted in Purwojati subdistrict, Banyumas. Techniques data analysis is done by data reduction, data presentation then drawing conclusion.

The result showed that after the women's saving and loan activities (SPP) there was an empowerment felt by the users of SPP activities, namely women who previously did not have a job now had job and the majority of them opened trading businesses from SPP loans, and now they were able to productive and can help the family economy.

Keywords: Women's Empowerment, Women's Group Saving Loan (SPP)

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

“Jalani, Nikmati, Syukuri”

(Penulis)



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini didedikasikan kepada kedua orang tuaku
Bapak Hadi Suwarjo dan Mama Rukiyah
dan saudara-saudaraku Mba Yuni dan Mba Jumi.
Apa yang mereka telah berikan melebihi dari apa yang aku inginkan*

Kupersembahkan goresan tanganku bagi ilmu pengetahuan Indonesia



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘.....	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	damah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَذْهَبُ - *yazhabu*

فَعَلَ - *fa'ala*

سُوِّلَ - *su'ila*

2) Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َـي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
◌ِـو ◌ِـوْ	<i>Fathah dan wawu</i>	<i>Au</i>	a dan u


Contoh: كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َـا...	<i>fathah dan alif</i>	<i>Ā</i>	a dan garis di atas
◌ِـي	<i>Kasrah dan ya</i>	<i>Ī</i>	i dan garis di atas

	<i>ḍamah dan wawu</i>	<i>Ū</i>	u dan garis di atas
---	---------------------------	----------	------------------------

Contoh:

قَالَ - *qāla*

قِيلَ - *qīla*

رَمَى - *ramā*

يَقُولُ - *yaqūlu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakatfathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

contoh:

روضۃ الأطفال	<i>Rauḍah al-Aṭfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طلحة	<i>Ṭalḥah</i>

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbānā*

نَزَّلَ - *nazzala*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل - al-rajulu

القلم - al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	اكل	<i>Akala</i>
Hamzah di tengah	تأخذون	<i>ta'khuz ūna</i>
Hamzah di akhir	النوء	<i>an-nau'u</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*
 فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila waal-mīzan*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

ومحمد الرسول	<i>Wa mā Muḥammadun illā rasūl.</i>
ولقد راه بالافق المبين	<i>Wa laqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn</i>

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di IAIN Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Drs. Fathul Aminudin Aziz, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Purwokerto.
7. H. Sochimim, Lc. M.S.I., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staf administrasi IAIN Purwokerto.
9. Bapak Ibu anggota UPK SPP Kecamatan Purwojati.

10. Kedua orang tua, bapak tercinta Hadi Suwarjo dan mamah tersayang Rukiyah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
11. Teman-teman yang telah memberikan motivasi dan bantuannya.
12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ekonomi.

Purwokerto, 7 Agustus 2018

Penulis



Isnaeni

NIM. 1323203024

IAIN PU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan Perempuan	15
1. Konsep Pemberdayaan Perempuan	15
2. Program Pemberdayaan Perempuan di Bidang Ekonomi	19
3. Pendekatan Pemberdayaan Perempuan	23
4. Indikator Keberhasilan pemberdayaan perempuan	26
B. Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)	27
1. Tujuan SPP	27
2. Ketentuan Dasar SPP	27

3. Ketentuan Pendanaan BLM	27
4. Mekanisme Pengelolaan	28
C. Landasan Teologis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisi Data	40
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Profil Kecamatan Purwojati	42
2. Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)	44
B. Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan SPP	49
1. Konsep Pemberdayaan Perempuan melalui kegiatan SPP di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas	49
2. Program Pemberdayaan Perempuan melalui kegiatan SPP di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas	52
3. Pendekatan Pemberdayaan Perempuan melalui kegiatan SPP di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas	59
4. Indikator Pemberdayaan Perempuan melalui kegiatan SPP di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemanfaatan Dana PNPM-Mpd Kecamatan Purwojati	3
Tabel 2. Jumlah Dana SPP Kecamatan Purwojati	4
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4. PendekatanPemberdayaan Model GAD	23
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kecamatan Purwojati Menurut Desa	38
Tabel 6. Luas Kecamatan Menurut Desa	39
Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan	39
Tabel 8. Daftar Penerima Manfaat Kegiatan SPP Kelompok Lestari	47
Tabel 9. Daftar Penerima Manfaat Kegiatan SPP Kelompok Asih Lestari	47
Tabel 10. Daftar Penerima Manfaat Kegiatan SPP Kelompok Sembada.....	48
Tabel 11. Daftar Penerima Manfaat Kegiatan SPP Kelompok Ngudi Sejahtera	49
Tabel 12. Daftar Penerima Manfaat Kegiatan SPP Kelompok Maju Makmur ..	50
Tabel 13. Pendekatan Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Purwojati.....	52



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 4 Usulan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 5 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Penelitian
- Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 16 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang menjadi pembahasan setiap tahunnya di Indonesia. Kemiskinan merupakan kondisi dimana kualitas hidup yang rendah terhadap sumber-sumber daya yang ada.¹ Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,7 juta orang pada Maret 2017, bertambah sekitar 6.900 orang dibandingkan jumlah penduduk miskin per September 2016.² Sedangkan tingkat kemiskinan (presentase penduduk miskin dari seluruh penduduk) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 mencapai 73,23%. Merujuk data tersebut merupakan data terakhir yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyumas menduduki peringkat ke 28 dengan jumlah penduduk miskin mencapai 281.414 orang.³

Indikator pengukuran kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan menggunakan indikator kemiskinan rumah tangga.⁴ Dalam kehidupan nyata seringkali perempuan kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami. Peran perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggap sebagai penerima pasif pembangunan. Berdasarkan sumber data Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah diolah kembali, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia 51,7% dan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki mencapai 88,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja perempuan di Indonesia masih

¹Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.25.

² Jumlah Penduduk Miskin Naik, Program Pemerintah Harus Dievaluasi <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/07/19/164100926/jumlah-penduduk-miskin-naik-program-pemerintah-harus-dievaluasi> (diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 21.00)

³ Radar Banyumas “Peringkat 28 Jumlah Penduduk Miskin di Jateng”, <http://radarbanyumas.co.id>(diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 21.55 WIB).

⁴ Ana Zahrotun Nihayah, *Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Poverty Reducation Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Economic : Journal Ekonomi dan Hukum Islam, vol.5.No. 2).

rendah dibanding tingkat partisipasi kerja laki-laki.⁵ Salah satu bidang yang menarik untuk dibahas adalah pemberdayaan ekonomi bagi perempuan. Keberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi adalah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja diluar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat.⁶

Islam sebagai agama yang membawa rahmat kepada seluruh alam sangat memahami kebutuhan penganutnya, tidak terkecuali dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁷ Ada berbagai program pemerintah yang bertujuan untuk melakukan intervensi bagi penanggulangan masalah kemiskinan salah satunya melalui program pemberdayaannya yaitu Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP).

Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat. Kebijakannya harus berlaku menyeluruh tanpa berpihak pada suatu golongan tertentu, baik itu golongan menengah ke atas atau menengah ke bawah. Hal itu bertujuan supaya tidak ada suatu golongan yang merasa tidak diperlakukan secara adil. Allah SWT jugatelah memberikan perintah kepada setiap orang untuk berlaku adil yang disebutkan dalam firmanNya yaitu surat al-Maidah ayat 8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
 وَلَا تَعْدُوا عَدْلُوهُ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu (sebagai) penegak keadilan karena Allah. (yaitu ketika kamu) menjadi saksi dengan adil, dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku

⁵Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Yogyakarta: BPFE, 1993), hlm. 5.

⁶ Retno Endah Supeni, *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi deskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember)*, (Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi UNIMUS 2011).

⁷Sochimim, *Kewirausahaan Teori Aplikatif dan Praktik*, (Yogyakarta: Cinta Buku, 2017), hlm. 18.

*tidak adil, berlaku adillah, karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa dan bertakwalah kepada Allah.*⁸

Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam. Sasaran program adalah rumah tangga miskin yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan sosial dasar melalui kelompok simpan pinjam perempuan yang sudah ada di masyarakat dengan bentuk kegiatannya yaitu dengan memberikan pinjaman dana sebagai tambahan modal kerja bagi kelompok kaum perempuan yang mempunyai pengelolaan dana simpanan dan pengelolaan dana pinjaman. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudian akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.⁹ Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) yang sudah berjalan dari tahun 2007 ini merupakan kegiatan utama dari PNPM Mandiri dimana PNPM Mandiri merupakan program pemberdayaan terbesar di Indonesia. Berikut adalah tabel mengenai pemanfaatan dana PNPM Mandiri di Kecamatan Purwojati:

Tabel 1
Pemanfaatan Dana PNPM-MPd Kecamatan Purwojati
Kabupaten Banyumas

NO	TAHUN	JENIS KEGIATAN	JUMLAH	TOTAL
1	2012	Prasarana Umum	Rp. 652.056.200	Rp. 900.000.000
		Sarana Kesehatan	Rp. 11.515.500	
		Prasarana Kesehatan	Rp. 12.324.100	
		SPP	Rp. 224.104.200	
2	2013	Prasarana Umum	Rp. 750.000.000	Rp. 1.000.000.000
		SPP	Rp. 250.000.000	
3	2014	Prasarana Umum	Rp. 576.772.700	Rp. 1.000.000.000
		Prasarana Pendidikan	Rp. 173.227.300	
		SPP	Rp. 250.000.000	

⁸ Imam Ghazali Masykur dkk., Al-Quran (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hlm. 107.

⁹ Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), *Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan*, (Jakarta: 2007), hlm. 58.

(Sumber: Surat Penetapan Camat (SPC) Camat Purwojati)

Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin, perempuan dan kelompok terabaikan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, berbagai pihak terkait terlibat, serta berkelanjutan¹⁰ Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) merupakan salah satu alternatif pemecah permasalahan kemiskinan di pedesaan yaitu memberikan permodalan bagi kelompok perempuan dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pada bank, diharapkan dapat membantu masyarakat terutama kaum perempuan untuk dapat meningkatkan taraf hidup dengan mengembangkan usaha yang dikelola.

Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas merupakan wilayah yang melaksanakan Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP), dengan mayoritas masyarakatnya yang bekerja sebagai petani dinilai penghasilannya kurang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu masyarakat Kecamatan Purwojati mengandalkan kegiatan SPP untuk digunakan sebagai modal usaha mikro seperti berdagang, terlebih lagi kaum perempuan atau ibu-ibu. Berdagang dilakukan guna membantu perekonomian keluarga supaya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.¹¹ Akan tetapi tidak sedikit juga yang memanfaatkan dana SPP digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau membayar kebutuhan anak sekolah, namun ada beberapa usaha mikro yang dilakukan oleh masyarakat berkembang dari bantuan modal SPP.¹²

Tabel 2
Jumlah Dana SPP Kecamatan Purwojati

NO	TAHUN	NAMA DESA	DANA SPP	JUMLAH KELOMPOK	TOTAL
----	-------	-----------	----------	-----------------	-------

¹⁰ Gianina Amelinda Rantung, *Efektifitas Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*, (Jurnal Ekonomi, 2014).

¹¹ Wawancara dengan Ibu Carsini selaku ketua kelompok SPP PNPM Mandiri Desa Karangtalun Lor, pada tanggal 16 November 2017 pukul 14.00 WIB.

¹² Wawancara dengan Ibu Endang anggota UPK SPP Kecamatan Purwojati, pada tanggal 5 Desember 2017, pukul 10.45 WIB.

1	2012	Karangtalun Kidul	Rp. 25.263.000	12	Rp. 224.104.200
		Gerduren	Rp. 27.894.600	19	
		Kaliurip	Rp. 20.000.000	10	
		Karangtalun Lor	Rp. 21.052.500	7	
		Kaliputih	Rp. 38.947.300	11	
		Karangmangu	Rp. 34.736.800	12	
		Klapasawit	Rp. 9.894.600	5	
		Kalitapen	Rp. 23.157.800	9	
		Purwojati	Rp. 15.789.300	10	
		Kaliwangi	Rp. 7.368.300	5	
2	2013	Karangtalun Kidul	Rp. 34.736.800	11	Rp. 250.000.000
		Gerduren	Rp. 31.579.000	14	
		Kaliurip	Rp. 15.789.500	10	
		Kaliputih	Rp. 40.000.000	11	
		Karangmangu	Rp. 16.315.800	5	
		Kalitapen	Rp. 36.842.100	11	
		Purwojati	Rp. 60.000.000	9	
3	2014	Kaliwangi	Rp. 14.736.800	6	Rp. 250.000.000
		Karangmangu	Rp. 37.894.800	7	
		Gerduren	Rp. 32.631.500	7	
		Kaliputih	Rp. 26.315.800	5	
		Kalitapen	Rp. 32.105.300	10	
		Karangtalun Kidul	Rp. 20.000.000	5	
Purwojati	Rp. 63.157.900	10			
Karangtalun Lor	Rp. 37.894.700	8			

(Sumber: Surat Penetapan Camat (SPC) Camat Purwojati)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kegiatan SPP berjalan di Kecamatan Purwojati dan digulirkan pada tiap-tiap kelompok yang ada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Purwojati. Menurut salah satu anggota Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP), Kecamatan Purwojati merupakan salah satu kecamatan yang dana surplus dari SPP digunakan untuk dana bantuan sosial guna pelaksanaan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), hal tersebut menjadi keunggulan dalam pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di

Kecamatan Purwojati, karena tidak semua kecamatan melaksanakan pembangunan RTLH dari dana SPP.¹³

Untuk melihat pencapaian pelaksanaan kegiatan SPP diperlukan kajian-kajian sehingga dapat memberikan gambaran mengenai penilaian keberhasilan suatu kelompok dalam mengelola sesuatu yang telah dicapai. Kegiatan SPP dapat berjalan dengan baik apabila seluruh unsur-unsur yang terlibat dapat bekerja secara efektif. Pada kenyataannya, ditinjau dari aspek pengelolaan kegiatan tidak semua simpan pinjam kelompok perempuan di daerah tersebut dapat mengelola kegiatan mereka masing-masing sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh dari usaha yang dijalankan. Tidak sesuainya tujuan dan hasil yang dicapai merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat proses pengembalian modal. Hal ini yang dapat menyebabkan proses perguliran dana kepada kelompok-kelompok lain menjadi tidak lancar.

Berdasarkan beberapa latar belakang di atas yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian.

Adapun istilah yang perlu ditekankan adalah:

1. Pemberdayaan Perempuan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan

¹³Wawancara dengan Ibu Endang anggota UPK SPP Kecamatan Purwojati, pada tanggal 5 Desember 2017, pukul 10.45 WIB.

atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.¹⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Pemberdayaan perempuan menurut Karls yang dikutip Syafi'i Ma'arif adalah proses penyadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar seperti kekuasaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan serta tindakan transformasi yang mengarah pada perwujudan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.¹⁵

Dalam penelitian ini yang dimaksud pemberdayaan adalah pemberdayaan perempuan yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) terhadap masyarakat di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

2. Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)

Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudian akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.¹⁶

Dalam penelitian ini yang dimaksud Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) adalah kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh kelompok SPP di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

¹⁴Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gaya Media, 2004), hlm 7.

¹⁵Syafi'I Maarif, *Pembangunan dalam Perspektif Gender* (Malang: UMM Press, 2013), hlm. 189.

¹⁶Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), *Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan*, (Jakarta: 2007), hlm. 58.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka maksud judul penelitian ini adalah penelitian tentang pemberdayaan yang dilakukan terhadap perempuan melalui kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Mengingat sangat luasnya pengetahuan dalam peningkatan ekonomi, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti dengan rumusan masalah yaitu: “Bagaimana pemberdayaan perempuan melalui kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai. Tujuan penelitian dicantumkan dengan maksud yang membaca laporan dapat mengetahui dengan pasti apa tujuan penelitian kita sesungguhnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pemberdayaan perempuan melalui kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini antara lain :

- a. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk masyarakat pelaku ekonomi pedesaan, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pemberdayaan perempuan melalui kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) sehingga akan berdampak positif dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi pedesaan.

- c. Untuk civitas akademika, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lanjutan atau penelitian yang terkait, terutama yang mempunyai fokus terhadap pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya pengentasan kemiskinan.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.¹⁷ Tema judul penelitian sesungguhnya telah banyak dibahas, baik dalam bentuk buku, skripsi terdahulu, jurnal penelitian, maupun karya-karya lainnya.

Dalam buku yang berjudul *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi* karya Prijono, S. Onny dan Pranaka berpendapat bahwa pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.¹⁸

Menurut Mardikanto dalam buku yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua individu, kelompok maupun kelembagaan yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan. Kelsey dan Hearne mengemukakan bahwa falsafah pemberdayaan adalah bekerja bersama untuk membantunya agar mereka dapat meningkatkan harkatnya sebagai manusia (*helping people to help them-selves*).¹⁹

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta 2000), hlm.75.

¹⁸Prijono, S. Onny dan Pranaka, *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi* (Jakarta: CSIS, 1996), hlm. 55.

¹⁹Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat...* ,hlm. 101.

Menurut Aprilia, Krisna, Prima dan Totok dalam buku yang berjudul *Pembangunan Berbasis Masyarakat* mengungkapkan bahwa Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.²⁰

Dalam bukunya Zubaedi yang berjudul *Pengembangan Masyarakat* menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat sejalan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan jika programnya dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan keberlanjutan dari segi ekonomi maupun segi sosial. Keberlanjutan ekonomi berarti bahwa tidak ada eksploitasi ekonomi dari pelaku ekonomi yang kuat terhadap yang lemah. Dalam kaitannya ini, maka perlu ada kelembagaan ekonomi yang menyediakan, menampung, dan memberikan akses bagi setiap pelaku.²¹

Sedangkan dalam buku *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* dijelaskan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan fisik, ekonomi, maupun sosial.²²

Dalam bukunya Riant Nugroho yang berjudul *Gender dan Strategi Pengurus Utamanya di Indonesia* mengenai program-program pemberdayaan perempuan yang ditawarkan menurut Riant Nugroho yaitu meliputi:

1. Penguatan organisasi kelompok perempuan di segala tingkat mulai dari kampung hingga nasional. Selama ini yang kita kenal adalah kegiatan PKK

²⁰ Aprilia Theresia, dkk., *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 93.

²¹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 77.

²² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 60.

(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) serta kelompok-kelompok sosial keagamaan seperti pengajian, persekutuan doa, koperasi dan yayasan sosial. Penguatan kelembagaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan lembaga agar dapat berperan aktif sebagai perencana, pelaksana, maupun pengontrol.

2. Peningkatan fungsi dan peran organisasi perempuan dalam pemasaran sosial program-program pemberdayaan. Hal ini penting mengingat selama ini program pemberdayaan yang ada kurang disosialisasikan dan kurang melihat peran masyarakat.
3. Pelibatan kelompok perempuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring semua program pembangunan yang ada. Keterlibatan perempuan meliputi program pembangunan fisik, penguatan ekonomi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
4. Peningkatan kemampuan anggota kelompok perempuan dalam bidang usaha (skala industri kecil/rumah tangga hingga skala industri besar) dengan berbagai ketrampilan yang menunjang seperti kemampuan produksi, kemampuan manajemen usaha serta kemampuan untuk mengakses kredit dan pemasaran yang lebih luas.²³

Penyusun juga melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada. Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, penulis menemukan beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dengan judul yang diangkat sehubungan dengan masalah pemberdayaan perempuan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukkan dalam penelitian ini.

Tabel 3
Penelitian Terdahulu

Judul dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam	Pemberdayaan perempuan dalam bidang simpan pinjam memiliki potensi untuk	Lokasi penelitian

²³ Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengurus-Utamanya Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm 165.

Syariah Perempuan). (Siti Hasanah, 2013). ²⁴	mengatasi kemiskinan yang dihadapi kaum perempuan dan keluarganya dalam rangka meningkatkan penghasilan perempuan dengan melakukan pemberdayaan dalam bidang ekonomi.	berbeda.
Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Poverty Reduction dalam Perspektif Ekonomi Islam. (Ana Zahrotun Nihayah, 2015). ²⁵	Pemberian pinjaman simpan pinjam kelompok perempuan PNPM Mandiri pedesaan memberikan pengaruh terhadap perubahan pendapatan usaha kecil.	Lokasi penelitian berbeda dan metode penelitian yang digunakan kuantitatif.
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi.(Ida Royani, 2012). ²⁶	Upaya yang dilakukan oleh BPMP untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin dalam penelitian tersebut dilakukan melalui pembentukan kelompok dan pendampingan. Keberhasilan dalam program pemberdayaan masyarakat ini mencapai 73% dari 6000KK. Keberhasilan secara fisik program ini adalah tercukupinya kebutuhan pangan masyarakat.	Lokasi penelitian berbeda serta program yang dijalankan tidak dikhususkan untuk perempuan tetapi lebih untuk masyarakat miskin baik laki-laki maupun perempuan.
Pemberdayaan Perempuan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi	Pemberdayaan perempuan melalui <i>Home Industry</i> Bulu Mata di Desa Sokawera Kecamatan Cilongok	Penelitian lebih difokuskan pada <i>home</i>

²⁴ Siti Hasanah, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)*, (SAWWA-Volume 9, Nomor 1, Oktober 2013).

²⁵ Ana Zahrotun Nihayah, *Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Poverty Reducation Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Economic : Journal Ekonomi dan Hukum Islam, vol.5.No. 2).

²⁶ Ida Royani, skripsi "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya Kabupaten Bekasi". Malang: UIN Malang.2012.

Islam. (Anifatus Solihah, 2016). ²⁷	Kabupaten Banyumas telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga dan sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Islam.	<i>industry</i> serta dikaitkan dengan perspektif Islamdan lokasi penelitian berbeda.
Peran PKK dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Kegiatan <i>Home Industry</i> di Dusun Kaliwaru, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. (Putri Astini, 2011). ²⁸	Dalam penelitian ini pemberdayaan yang dilakukan untuk perempuan sudah cukup maksimal. Pemberdayaan dilakukan melalui kegiatan membuat produk, latihan dan penyuluhan. Dalam upaya meningkatkan perekonomian perempuan diadakan juga arisan, simpan pinjam, tabungan, dan jimpitan beras. Partisipasi ibu-ibu yang mengikuti kegiatan PKK cukup besar namun masih bersifat pasif dan dalam pelaksanaannya tidak semua program PKK dapat dilaksanakan.	Kegiatan yang dijalankan dan lokasi penelitian berbeda.

Dari beberapa buku dan hasil penelitian tersebut, belum secara khusus membicarakan masalah pemberdayaan perempuan melalui kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Dengan demikian, berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang sudah dilakukan, membuktikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

²⁷Anifatus Solihah, skripsi "Pemberdayaan Perempuan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry Bulu Mata Sokawera Cilongok Banyumas)". Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

²⁸Putri Astini, skripsi "Peran PKK dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Kegiatan Home Industry di Dusun Kaliwaru, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta", Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Sistematika penyusunan skripsi merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami bagian-bagian secara lebih rinci. Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan kajian teoritis tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam membahas hasil penelitian. Adapun teori-teori tersebut terdiri dari pertama mengenai teori pemberdayaan dan kedua membahas mengenai Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP).

Bab III, merupakan metode penelitian yang berisi tentang penentuan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan penyusun dalam penelitian ini.

Bab IV, merupakan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Yang kemudian data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan.

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan peneliti serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pemberdayaan perempuan melalui kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa munculnya kegiatan SPP di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas dapat membantu masyarakat khususnya kaum perempuan dalam hal permodalan usaha, meskipun banyak masalah yang muncul karena pemanfaatan dana yang tidak sesuai prosedur seperti dana pinjaman yang digunakan anggota penerima dana untuk dimanfaatkan secara konsumtif, yaitu untuk pembayaran sekolah dan untuk kebutuhan sehari-hari, serta sasaran kegiatan yang belum maksimal, karena masih ada *non-RTM* yang ikut serta dalam proses peminjaman dana SPP. Meskipun muncul beberapa masalah dalam berjalannya kegiatan namun dengan adanya kegiatan SPP, suatu pemberdayaan sudah dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, keberlangsungan hidup yang sejahtera dan tercapainya kebutuhan pemenuhan dalam perekonomian keluarga maupun dalam usaha yang mereka jalani. Sehingga masyarakat mengharapkan agar program semacam ini tetap berjalan dengan baik dan terus berlangsung.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisa terhadap kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) yang berjalan di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya adalah:

1. Harus adanya kontrol atau pengawasan yang dilakukan oleh UPK SPP selaku pengelola kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan dalam penggunaan dana pinjaman oleh masyarakat.

2. Semua pelaku kegiatan berkomitmen untuk lebih meningkatkan sasaran kepada RTM. Melakukan proses-proses pemberdayaan sesuai dengan kondisi RTM agar lebih terlihat hasil dan manfaatnya untuk peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang pemberdayaan perempuan melalui kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Anwas, Oos. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Azwar, Saefudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Baidan, Nasrudin. *Tafsir bi A-Ra'yi Upaya Penggalan Konsep Wanita dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: PUSTAKA PENERBIT, 1999.
- Boediono. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE, 1993.
- Cleves Moss, Julia. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Depag RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Freyer Stowasser, Barbara. *Reinterpretasi Gender: Wanita dalam Al-Qur'an, Hadis, dan Tafsir*. Bandung: Pustaka Hidayah. 2001.
- Maarif, Syafi'i. *Pembangunan dalam Perspektif Gender*. Malang: UMM Press, 2003.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Masykur, Imam Ghazali, dkk. *Al-Qur'an*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nugroho, Riant. *Gender dan Strategi Pengurus-Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Prijono, S. Onny dan Pranaka. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS, 1996.
- Qardhawi, Yusuf. *Fatwa-fatwa Kontemporer Jus II*, alih bahasa As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press, 1993.

- Rukminto, Isbandi. *Intensif Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Sochimim. *Kewirausahaan Teori Aplikatif dan Praktik*. Yogyakarta: Cinta Buku, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraandan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Theresia, Aprilia, dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). *Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan*. Jakarta, 2007.
- Umar, Nasaruddin. *Kodrat Perempuan dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999.
- Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

NON BUKU:

- Nihayah, Ana Zahrotun. *Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Poverty Reducation Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Economic : Journal Ekonomi dan Hukum Islam), vol.5.No. 2, 2015.
- Jumlah Penduduk Miskin Naik, Program Pemerintah Harus Dievaluasi <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/07/19/164100926/jumlah-penduduk-miskin-naik-program-pemerintah-harus-dievaluasi> (diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 21.00 WIB).
- Radar Banyumas “Peringkat 28 Jumlah Penduduk Miskin di Jateng”, <http://radarbanyumas.co.id> (diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 21.55 WIB).

Hasanah,Siti. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)*. SAWWA-Volume 9, Nomor 1, 2013.

Rantung,Gianina Amelinda.*Efektifitas Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Ekonomi, 2014.

Supeni,Retno Endah. *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi deskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember)*.Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi UNIMUS, 2011.

Terjemah Al-Jumanatul ‘Ali Al-Qur’an

